

**TUGAS KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA APARATUR DESA
PADA DESA BARU KECAMATAN AWAYAN
KABUPATEN BALANGAN**

**Oleh :
RAHMIDAWATI
NPM.17.12.0325**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK (FISIP)
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN
MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI
BANJARMASIN
2021**

ABSTRACT

Rahmidawati, NPM. 17.12.0325. The Duties of Village Head Leadership in Improving the Performance of Village Apparatus in Baru Village, Awayan District, Balangan Regency.

The background of this research was conducted, because the leadership was considered quite successful in motivating the performance of the village apparatus in Desa Baru, Awayan District, Balangan Regency.

The purpose of this research is to find out how the leadership in improving the performance of the village apparatus in the new village, Awayan district, Balangan regency.

The benefits of the research are expected to be useful in developing the concept of leadership in improving the performance of village officials in Baru Village, Awayan District, Balangan Regency.

The research method used in this research is descriptive-correlational research method. Descriptive-correlational research means that the researcher tries to describe and then tries to connect the relationship between the independent variable and the dependent variable.

The results of the study found evidence that the leadership of the village head in improving the performance of the village apparatus in the office at Baru Village, Awayan District, Balangan Regency, was quite significant. This is supported by evidence in the form of; there were 63.64% of respondents who strongly confirmed that the leadership of the Village Head had provided work guidance to Village officials and scheduled their work properly and correctly; 72.73% of respondents strongly confirmed that the leadership of the Village Head has shown concern for the welfare and needs of Village officials; there were 81.82% of respondents who strongly confirmed that the leadership of the Village Head in dealing with Village officials had made wise decisions; there are 63.64% of respondents confirmed that the leadership of the Village Head has encouraged Village officials to excel in serving the community; and there are 54.55% of respondents who confirmed that the Village Head Leadership has tried to influence the perceptions of subordinates by motivating them, in order to provide effective performance of Village officials.

The conclusion from the research results shows that the leadership of the Village Head in improving the performance of the Village apparatus has been going well, this can be seen in the condition that the Village Head leadership always provides motivation to the officials so that they can improve their performance.

Keywords: Leadership, Employee Performance

ABSTRAK

Rahmidawati, NPM.17.12.0325. Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, dikarenakan pimpinan dinilai cukup berhasil dalam memotivasi kinerja aparatur Desa Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa Pada Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep pimpinan dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa Pada Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-korelational. Penelitian deskriptif-korelational artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa kepemimpinan kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa di Kantor Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan, cukup signifikan. Hal ini didukung bukti berupa; ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para aparatur Desa serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para aparatur Desa; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan aparatur Desa telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para aparatur Desa untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja aparatur Desa yang efektif.

Kesimpulan dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat pada kondisi pimpinan Kepala Desa selalu memberikan motivasi kepada aparaturnya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Kepala desa sebagai pimpinan Desa harus aktif secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat dipedesaan, karena masyarakat menganggap Kepala Desa dan jajarannya masih kurang maksimal dalam memberikan pelayanan

kepada masyarakat di pedesaan, sehingga kinerja pegawainya pun dirasakan masyarakat masih belum optimal dalam memberikan layanan kepada masyarakat di Desa tersebut. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran kinerja dipedesaan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang tugas dan unit organisasi Instansi Pemerintah secara terpadu. Berlakunya Peraturan Daerah di Kabupaten Balangan tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka perubahan yang sangat mendasar terjadi pada satuan unit kerja terbawah yaitu Kantor Desa dengan pimpinannya Kepala Desa serta pada Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah secara umum di Kabupaten Balangan. Hal tersebut berlaku pula pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan tersebut, yang merupakan kecamatan dan Kabupaten termuda di Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Balangan selalu melakukan proses kegiatan untuk adanya perubahan yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sesuai tuntutan perubahan dalam masyarakat itu sendiri. Pada sebuah organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan pegawai. Desa Baru merupakan suatu organisasi pemerintah yang memiliki personil berjumlah kurang lebih sebelas pegawai. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan kepemimpinan yang tepat. Sebagai Desa Baru peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Desa tersebut, terutama berkaitan dengan peningkatan kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Kinerja pegawai atau lebih dikenal dengan aparatur Desa merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan kepala Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja pegawai karena kepemimpinan kepala Desa yang efektif memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua pekerja dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi, kepemimpinan yang efektif dibutuhkan pemimpin untuk dapat meningkatkan kinerja semua pegawai dalam mencapai tujuan organisasi sebagai instansi pelayanan publik. Dengan demikian, kepemimpinan dapat menjadi pedoman yang baik dalam peningkatan kinerja pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu diteliti: “Tugas Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa Pada Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara prosedur yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian kepustakaan (*library research*), yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari teori-teori yang ada di buku-buku, dengan mengunjungi perpustakaan.
2. Penelitian lapangan (*Field Research*) dalam hal ini peneliti langsung terjun kelapangan atau kelokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

Jenis Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelasional. Penelitian deskriptif-korelasional artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. (Sugiyono, 2013).

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Baru Kecamatan Aweyan Kabupaten Balangan. Penelitian dilakukan mulai bulan September 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua aparatur pada Kantor Desa Baru Kecamatan Aweyan Kabupaten Balangan, yang berjumlah 11 orang.

2. Sampel

Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan “sampel jenuh” yakni semua Aparatur Desa Pada Kantor Desa Baru Kecamatan Aweyan Kabupaten Balangan, yang berjumlah 11 orang.

Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data skunder. Kedua jenis data tersebut dikumpulkan dengan cara:

- a) Data primer, data yang berkaitan dengan variabel penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan (kuesioner).
- b) Data sekunder, data mengenai wilayah, struktur organisasi, dan lain lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini diambil dari dokumen instansi terkait (Kantor Desa Baru)

2. Analisis Data

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus: $p = f / n \times 100 \%$

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa pada Desa Baru Kecamatan Aweyan Kabupaten Balangan

Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat menggerakkan orang yang dipimpinnya menuju kearah kesejahteraan rakyatnya. Agar dapat menanamkan kepercayaan pada orang yang dipimpinnya dan menyadarkan bahwa mereka mampu berbuat sesuatu dengan baik. Kepemimpinan Kepala Desa harus memiliki pikiran, tenaga dan kepribadian yang dapat menimbulkan kegiatan dalam berhubungan antar manusia lainnya. Selanjutnya menurut Yuki (1998) dalam Arahman (2008), fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan para pegawainya untuk bekerja keras, memiliki semangat tinggi, dan memotivasi tinggi guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Fungsi Kepemimpinan Kepala Desa adalah usaha untuk memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja pegawainya, menjalin hubungan komunikasi yang baik dalam memberikan pengawasan yang efisien dan membawa para bawahannya kepada sasaran yang ingin di tuju sesuai dengan kriteria dan waktu yang telah ditetapkan bersama. Selain itu, Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti Kepemimpinan Kepala Desa bukan terletak

pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana Kepemimpinan Kepala Desa dapat melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin dalam wadah organisasi di pedesaan. Setiap organisasi selalu dihadapkan pada persoalan keterbatasan sumber daya manusia dalam mencapai tujuannya. Interaksi atau hubungan antara berbagai sumber daya tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat mencapai sasarannya secara efektif. Efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu secara benar dan sebagai kemampuan melakukan sesuatu yang tepat pada sasaran. Jadi Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu meningkatkan efektivitas kerja para pegawainya bawahannya, organisasi tersebut akan mendapatkan keuntungan terhadap pencapaian tujuan dengan waktu yang singkat dalam bekerja dan perolehan hasil kerja yang singkat. Apabila usaha-usaha positif tersebut untuk meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Desa, maka hal itu akan memberikan nilai tambah terhadap Kepemimpinan Kepala Desa itu sendiri. Kepala Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan adalah salah satu wadah dari masyarakat di pedesaan. Kepala Desa adalah perangkat Desa yang selalu berhubungan dengan pemerintahan wilayah Kecamatan yang menyelenggarakan pelaksanaan tugas pemerintahan, yang bekerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, sudah seharusnya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Untuk mendapatkan pelayanan yang baik, aparatur Desa di Kantor Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan harus dapat bekerja seefektif mungkin dalam menjalankan tugasnya. Dengan selalau berhubungan dengan anggotanya. Namun yang sering terjadi sering sekali para pegawai perangkat Desa datang terlambat ke Kantor pada jam yang telah ditentukan, bahkan meninggalkan Kantor sebelum jam kerja berakhir. Disinilah dituntut Kepemimpinan Kepala Desa Baru dalam mengelola para pegawainya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar dapat bekerja lebih baik demi terwujudnya tujuan organisasi yang diinginkan. Berkaitan dengan analisis diatas bagaimana tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa dalam organisasi pemerintahan Desa, Kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja pegawainya di Kantor Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan, ditemukan beberapa informasi penting yang dapat dibahas dalam skripsi ini. Setelah diobservasi kemudian dilakukan penelitian pembahasan dengan membandingkan antara data yang didapat dilapangan dengan data impiris dari hasil wawancara yang didapat dilapangan untuk selanjutnya dianalisa secara cermat sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan maka data primer yang berhasil terkumpul dari responden dilapangan sebanyak 11 orang responden yang diharapkan dapat menjawab segala permasalahan yang ada di Kantor Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan tersebut. selanjutnya dari jawaban responden tersebut, ditabulasi dan kemudian dianalisis yang hasilnya dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel. 1 Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan panduan kerja kepada para pegawainya,serta menjadwalkan pekerjaan

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	7	63,64
Baik	2	18,18
Tidak Baik	2	18,18
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni 63,64 % atau lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa

kepemimpinan Kepala Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan, telah memberikan panduan kerja yang baik kepada para pegawainya.

Tabel. 2 Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Peduli	8	72,73
Peduli	1	9,09
Tidak Peduli	2	18,18
Sangat Tidak Peduli	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 70 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa Kepemimpinan Kepala Desa dalam menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya.

Tabel. 3 Kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Bijaksana	9	81,82
Bijaksana	1	9,09
Tidak Bijaksana	1	9,09
Sangat Tidak Bijaksana	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 80 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya serta mempertimbangkan gagasan mereka pada saat mengambil keputusan, sangat bijaksana.

Tabel. 4 Kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Peduli	7	63,64
Peduli	3	27,27
Tidak Peduli	1	9,09
Sangat Tidak Peduli	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 60 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat, dianggap sangat peduli.

Tabel. 5 Kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	6	54,55
Baik	2	18,18
Tidak Baik	2	18,18
Sangat Tidak Baik	1	9,09
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni lebih dari 50 % responden yang sangat membenarkan dan mengakui bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif, dianggap sangat baik oleh responden. Tabel.

10 Kepemimpinan Kepala Desa dalam berkomunikasi kepada pegawainya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Komunikatif	6	54,55
Komunikatif	-	-
Tidak Komunikatif	5	45,45
Sangat Tidak Komunikatif	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa pegawai di Kantor Desa Baru masih menginginkan adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dan bawahan dan sebaliknya, sehingga memudahkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tabel. 11 Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	6	54,55
Baik	1	9,09
Tidak Baik	4	36,36
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam mempengaruhi hubungan antara atasan dan bawahan sangat baik sekali, ini harus dipertahankan.

Tabel.12 Kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	6	54,55
Baik	2	18,18
Tidak Baik	3	27,27
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya, terutama untuk memberikan pelayanan maksimal dan professional, dinilai sudah sangat baik.

Tabel. 13 Kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Tegas	3	27,27
Tegas	6	54,55
Tidak Tegas	2	18,18
Sangat Tidak Tegas	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memerintahkan kebijakan kepada pegawainya, dianggap sudah tegas.

Tabel. 14 Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Mendukung	6	54,55
Mendukung	2	18,18
Tidak Mendukung	3	27,27
Sangat Tidak Mendukung	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 54,55 % membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan motivasi kepada pegawainya untuk selalu bekerja lebih baik dan lebih efektif, selalu mendapat dukungan dari pegawainya.

Tabel. 15 Tanggapan Responden Terhadap Kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya

Alternatif jawaban	F	Persentase
Sangat Baik	8	72,73
Baik	-	-
Tidak Baik	3	27,27
Sangat Tidak Baik	-	-
Jumlah	11	100

Sumber : Data Primer, 2020

Dari analisis tersebut diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yaitu 72,73 % atau lebih dari 70 % responden keseluruhan yang membenarkan dan menyetujui bahwa mengenai kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan bawahan atau sebaliknya, sudah dianggap berhasil.

2. Faktor Penghambat kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa pada Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan

Hambatan-hambatan yang dihadapi tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

- Tugas Kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya.
- Masih rendahnya kepedulian dari Tugas pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya.
- Masih kurangnya tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya untuk melakukan pekerjaan secara profesional.
- Masih rendahnya kepercayaan dari tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada pegawai bawahannya.
- Kurangnya kemampuan dari tugas kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada aparatur atau pegawai Desa.

3. Upaya dalam mengatasi hambatan kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja aparatur Desa pada Desa Baru Kecamatan Awaysan Kabupaten Balangan

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

- a. Kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan aparatur Desa.
- b. Tugas Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan aparatur Desa.
- c. Tugas Kepemimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pegawai untuk bekerja secara professional.
- d. Tugas Pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua aparatur Desa yang di berikan tugas dan wewenang.
- e. Pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada aparatur Desa.

PENUTUP

A Kesimpulan

Memperhatikan pembahasan pada masalah-masalah yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu, kiranya dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pengaruh tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan dinilai cukup signifikan, hal ini dapat dibuktikan bahwa: ada 63,64 % responden yang sangat membenarkan bahwa tugas kepemimpinan Kepala Desa telah memberikan panduan kerja kepada para pegawain serta menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; ada 72,73 % responden yang sangat membenarkan bahwa tugas kepemimpinan Kepala Desa telah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; ada 81,82 % responden yang sangat membenarkan bahwa tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam berhubungan dengan pegawainya telah mengambil keputusan dengan bijaksana; ada 63,64 % responden membenarkan bahwa kepemimpinan Kepala Desa telah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; dan ada 54,55 % responden yang membenarkan bahwa tugas Kepemimpinan Kepala Desa telah berusaha mempengaruhi persepsi bawahan dengan memotivasinya, guna memberikan kinerja yang efektif.
2. Faktor penghambat tugas kepemimpinan Kepala Desa terhadap kinerja aparatur Desa pada Kantor Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan adalah; tugas kepemimpinan Kepala Desa dirasakan masih kurang dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya; masih rendahnya kepedulian dari tugas pimpinan Kepala Desa dalam memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya; masih kurangnya tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya untuk melakukan pekerjaan secara professional; masih rendahnya kepercayaan kepemimpinan Kepala Desa dalam mendelegasikan wewenang kepada pegawai bawahannya; dan masih kurangnya kemampuan dari tugas kepemimpinan Kepala Desa untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya.
3. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Desa Baru Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan adalah; kepemimpinan Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan bagi kesejahteraan aparatur Desa; tugas pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kualitas pendidikan pegawainya; tugas kepemimpinan Kepala Desa harus dapat

memberikan kebebasan sepenuhnya kepada pegawai untuk bekerja secara profesional; tugas pimpinan Kepala Desa harus dapat memberikan kepercayaan penuh kepada semua pegawai yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan tugas pimpinan Kepala Desa harus mempunyai kemampuan untuk dapat berkomunikasi kepada pegawainya.

B. Saran-saran

Mencermati beberapa kesimpulan tersebut di atas, nampaknya yang perlu dicantumkan beberapa saran dalam skripsi ini, meliputi hal-hal berikut ini:

1. Terhadap tugas kepemimpinan Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja aparatur Desa, harus selalu memberikan panduan kerja kepada para pegawai dan menjadwalkan pekerjaannya dengan baik dan benar; Kepala Desa harus selalu peduli terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; Kepala Desa harus dapat mengambil keputusan dengan bijaksana; Kepala Desa harus selalu mendorong para pegawainya untuk berprestasi dan Kepala Desa dapat memotivasi bawahannya guna memberikan kinerja yang efektif.
2. Adanya faktor penghambat yang telah disebutkan diatas tadi, kiranya Kepala Desa harus selalu memperjuangkan keadilan terhadap pegawai; Kepala Desa harus memperjuangkan kesempatan pendidikan kepada pegawainya; Kepala Desa harus memberikan kebebasan penuh kepada pegawainya; Kepala Desa harus dapat mempercayai pegawai bawahannya dalam mendelegasikan wewenang; Kepala Desa harus selalu dapat berkomunikasi kepada para pegawainya.
3. Sedangkan upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan adalah, Kepala Desa harus mampu dalam memperjuangkan keadilan untuk mensejahterakan pegawainya; Kepala Desa harus selalu bersifat adil terhadap semua pegawai yang ingin melanjutkan pendidikan; Kepala Desa harus selalu memberikan kebebasan kepada semua pegawai supaya bekerja lebih profesional; Kepala Desa harus memberikan kepercayaan penuh kepada semua pegawai yang telah di berikan tugas dan wewenang; dan Kepala Desa harus selalu mampu berkomunikasi kepada pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. (2003). *Interaksi Desa – Kota dan Permasalahannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Dimock dan Dimock, 1992. *Administrasi Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Flippo, (2001), *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, Bandung: Alfabeta.
- Gibson et.al, (2006), *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama.
- Gibson, James L. John M.I, James H. Donely, (2006) : *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*, Jakarta, Inter Aksara.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.
- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Peraturan pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan pemerintah No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- S.D. Misra. (2001) *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saparin, (2003). *Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa*. Bandung: Ghalia Indonesia.

- Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte Gabriel G., 1984. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Siagian, (2002) *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Siagian, Sondang P. .1989. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.
- Silalahi, Ulbert. 1996. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.
- Soehartono, Irawan. (2002). *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Lainnya)*. Bandung: PT.
- Soekarno K. 1985. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar
- Suganda, Dann. 1981. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.
- Sugiyono. 1998. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.
- Sumitro Djojohadikusumo, (2001), “Pe ta dan Dinamika *Welfare State* di Beberapa Negara: Pelajaran Apa Yang Bisa Dipetik Untuk Membangun Indonesia?”,
- Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Veithzal Rivai, (2004), *Meningkatkan Pembangunan*, Jakarta,Pustaka Binaman Pressindo.
- Widjaja, A.W. (2003). *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.